

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Penelitian

1.1.1 Universitas Muhammadiyah Gresik

A. Profil Universitas Muhammadiyah Gresik

Universitas Muhammadiyah Gresik didirikan untuk meningkatkan amal usaha Muhammadiyah di bidang perguruan tinggi. Berdasarkan surat keputusan pimpinan daerah Muhammadiyah Nomor: E.1/017-V/1980 tanggal 25 Mei 1980 universitas muhammadiyah berdiri dan diresmikan oleh bapak kolonel wasiadji, SH sebagai bupati dan juga sebagai pelindung.

Sejak tahun 1983 universitas muhammadiyah gresik terdaftar ke kopertis wilayah VI (sekarang wilayah VII). Atas petunjuk Kopertis Wilayah VI dan kesepakatan bersama antara Pimpinan IKIP Muhammadiyah Surabaya, Institut Teknologi Surabaya dan Universitas Muhammadiyah Gresik, Ketiga Perguruan Tinggi tersebut digabungkan berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI. Nomor: 0141/0/1984 tanggal 9 Maret 1984 menjadi Universitas Muhammadiyah Surabaya. Di Gresik sendiri diberi nama Universitas Muhammadiyah Surabaya Kampus Gresik.

Untuk lebih memantapkan pengelolaan fakultas-fakultas, kedua Sekolah Tinggi tersebut diintegrasikan menjadi Universitas Muhammadiyah Gresik. Berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor: 0498/0/1990 tanggal 8 Agustus 1990, pengintegrasian dua Sekolah Tinggi tersebut menjadi Universitas Muhammadiyah Gresik. Dengan adanya status terdaftar beberapa Program Studi tersebut, maka pada tahun 1990 Universitas Muhammadiyah Gresik berpisah dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.

B. Visi Universitas Muhammadiyah Gresik

Tahun 2030 menjadi Universitas unggul, mandiri yang dijiwai dengan nilai-nilai entrepreneurship islami.

C. Misi Universitas Muhammadiyah Gresik

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan terukur melalui pendidikan senyatanya (*The Realistic Education*),
2. Menyelenggarakan Universitas yang mandiri dengan tata kelola yang baik (*Good University Governance*),
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran kewirausahaan yang Islami untuk menghasilkan output lulusan yang siap hidup di dunia global.

1.2 Fakultas Psikologi

A. Profil Fakultas Psikologi

Fakultas Psikologi Program Studi Psikologi berdiri pada tahun 2001 sesuai dengan izin operasional No: 3957/D/T/2001 tgl. 28 Desember 2001. Program studi satu-satunya yang ada di Fakultas Psikologi adalah Prodi Psikologi. Kedepan Fakultas Psikologi akan terus melakukan peningkatan dalam rangka memenuhi harapan pelanggan yaitu masyarakat.

B. Visi Fakultas Psikologi

Merujuk pada Visi UMG dalam statuta maka visi Fakultas Psikologi UMG dapat dirumuskan sebagai berikut:

Menjadi Fakultas Psikologi yang mandiri, unggul dan pusat kajian kewirausahaan dalam pengembangan keilmuan dan terapan psikologi berdasarkan nilai-nilai keislaman.

C. Misi Fakultas Psikologi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang psikologi yang berkualitas berbasis *realistic education*.
2. Mengembangkan jiwa kewirausahaan yang islami (*islamic entrepreneurship*).
3. Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman kepada civitas akademika Fakultas Psikologi.

1.2.1 Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian

Terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti sebagai langkah persiapan untuk penelitian, diantaranya yaitu:

- a. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian
- b. Mengumpulkan berbagai referensi untuk mendukung penelitian
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan dan menyempurnakan konsep-konsep yang mendasari penelitian secara berkala
- d. Melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik untuk menggali lebih lanjut mengenai data-data yang diperlukan penelitian
- e. Mengurus perizinan pada pihak-pihak yang terkait, meminta surat izin penelitian kepada bagian Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.
- f. Mencari informasi jumlah mahasiswa psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik
- g. Menentukan jumlah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian
- h. Menentukan metode yang digunakan untuk penelitian
- i. Membuat dan memodifikasi alat ukur penelitian untuk pengambilan data
- j. Mengambil data dengan cara memberikan link google form melalui mahasiswa psikologi tingkat akhir.
- k. Mengelola data yang diperoleh dengan menghitung dan membuat tabulasi yang kemudian dibuat tabel data menganalisis hasil penelitian.

Pelaksanaan penelitian dimulai dari meminta surat izin penelitian kepada bagian Tata Usaha Universitas Muhammadiyah Gresik, selanjutnya surat izin tersebut diberikan kepada pihak baa. Setelah pihak baa membarikan izin penelitian, peneliti melakukan pengambilan data. Pengambilan data dimulai pada tanggal 23 Juni 2022 sampai dengan 09 Juli 2022.

1.2.2 Hambatan dalam proses penelitian

Berikut adalah beberapa hambatan atau kesulitan yang dialami oleh peneliti selama proses penelitian, yaitu:

1. Pada tanggal 24 Desember peneliti mempunyai kendala dalam pencarian alat ukur.
2. Peneliti sangat sulit menemukan responden untuk mengisi kuesioner.

1.3 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa Psikologi tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Gresik semester 7, 9, 11 dan 13. Peneliti mengambil seluruh mahasiswa Psikologi tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Gresik yakni sebanyak 95 mahasiswa.

Tabel 4.1 Sebaran Data Subjek Penelitian

| Karakteristik | Kriteria | Jumlah Subjek (N = 96) | Prosentase |
|-------------------------------------|-----------|---------------------------|------------|
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 24 | 28% |
| | Perempuan | 67 | 72% |
| Semester | 7 | 55 | 57% |
| | 9 | 34 | 35% |
| | 11 | 4 | 4% |
| | 13 | 3 | 3% |
| Mahasiswa yang bekerja | | 51 | 53% |
| Mahasiswa yang belum bekerja | | 45 | 47% |

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada responden tabel tersebut, terlihat bahwa responden pada penelitian ini terdiri dari laki-laki yang berjumlah 24 dengan prosentase 28% dan perempuan yang berjumlah 67 dengan prosentase 72%. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Muhammadiyah Gresik. Berdasarkan jumlah Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik menunjukkan bahwa responden yang terbanyak pada semester 7 dengan jumlah 55 orang dengan prosentasi 57%. Dan responden yang belum bekerja berjumlah 45 dengan prosentase 47 %, sedangkan responden yang sudah bekerja berjumlah 51 dengan prosentase 53 %.

1.4 Hasil pengukuran Validitas dan Reabilitas

1.4.1 Uji Validitas

1. Uji Validitas Kesiapan Kerja

Dari hasil analisis uji coba (*tryout*) yang dilakukan pada skala dukungan keluarga menunjukkan bahwa dari 24 aitem pernyataan, pada putaran pertama menghasilkan 3 aitem yang gugur yakni nomor 10,23, dan 24. Pada putaran

kedua tidak ada aitem yang gugur sehingga menghasilkan 21 aitem akhir yang sah. Butir pernyataan yang gugur adalah nilai korelasi aitem-total < 0.25 . Sehingga diperoleh *blueprint* setelah *tryout* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Skala Kesiapan Kerja

| No. | Aitem | Item Sahih | Item Gugur |
|--------------|-------------------------|------------------------|------------|
| 1. | Resiliensi/ketahanan | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 | - |
| 2. | Kematangan/maturitas | 9, 11, 12 | 10 |
| 3. | Motivasi | 13, 14, 15, 16 | - |
| 4. | Kemampuan interpersonal | 17, 18, 19, 20, 21, 22 | 23, 24 |
| Total | | 21 | 3 |

2. Uji Validitas Dukungan Sosial Keluarga

Dari hasil analisis uji coba (*tryout*) yang dilakukan pada skala dukungan keluarga menunjukkan bahwa dari 12 aitem pernyataan, pada putaran pertama menghasilkan 1 aitem yang gugur yakni nomer 12. Pada putaran kedua tidak ada aitem yang gugur sehingga menghasilkan 11 aitem akhir yang sah. Butir pernyataan yang gugur adalah nilai korelasi aitem-total < 0.25 . Sehingga diperoleh *blueprint* setelah *tryout* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Sosial Keluarga

| No | Aspek | Item shaih | Item Gugur |
|--------------|----------------------|---------------|------------|
| 1. | Dukungan Emosional | 4, 6 | - |
| 2. | Dukungan Intrumental | 1,2,7,10,8,11 | - |
| 3. | Dukungan Informasi | 9,3,5 | - |
| 4. | Dukungan Penghargaan | | 12 |
| Total | | 11 | 1 |

1.4.2 Uji Realibilitas

Peneliti ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan cara melihat koefisien

Alpha Cornbach. Pengujian reliabilitas hasil ukur instrument penelitian dilakukan

dengan bantuan SPSS 26 For windows dengan operasi *analyze > scale > reliability scale*.

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Skala Kesiapan kerja

| Cronbach's Alpha | N of Aitem |
|------------------|------------|
| 0,865 | 21 |

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil analisis pada instrument kesiapan kerja menunjukkan hasil 0,865 yang berarti dikatakan reliabel. Sedangkan hasil analisis pada instrument dukungan sosial keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Keluarga

| Cronbach's Alpha | N of Aitem |
|------------------|------------|
| 0,827 | 11 |

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil analisis pada instrument kesiapan kerja menunjukkan hasil 0,827 yang berarti dikatakan reliabel.

1.5 Hasil Uji Asumsi Dan Hipotesis

1.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan one sample *Kolmogrov-Smirnov test* dimana pengambilan keputusannya jika nilai sig. > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2021). Uji normalitas juga menggunakan alat bantu program computer *IBM Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 26.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Nilai sig | Keterangan |
|----------|-----------|----------------------|
| X*Y | 0,081 | Berdistribusi normal |

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi variabel dependen (kesiapan kerja) dan independen (dukungan sosial keluarga) telah menyebar secara normal atau tidak. Uji normalitas data dianalisa dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* karena analisa tersebut digunakan pada jumlah yang relatif kecil atau subjek yang besar, 0,081 pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS version For 26 Windows. Data dilakukan berdistribusi normal apabila nilai Sig > 0,05..

1.5.2 Uji Linearitas

Uji linear digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka di katakan linier Pengujian linieritas penelitian dilakukan dengan bantuan program computer IBM SPSS 26.0 hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.7 Uji Linearitas

| Variabel | Nilai sig | Keterangan |
|----------|-----------|--------------|
| Y*X | 0,000 | Tidak Linear |

Berdasarkan output uji linieritas diatas, diperoleh hasil nilai *deviation from liniarity* dengan sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa antara variabel Dukungan sosial keluarga dan variabel kesiapan kerja bersifat tidak linier.

1.5.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah statistik nonparametrik dengan model non linier yang digunakan untuk menyatakan variabel dependent dan independent. Apabila hubungan fungsi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) bersifat non linier, yaitu penyebaran data tidak mengikuti garis lurus.

Dikarenakan data yang diambil Variabel dukungan sosial keluarga (X) dan kesiapan kerja (X) tidak memenuhi uji asumsi, sehingga tidak dapat dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana karena untuk memenuhi syarat regresi linier berganda antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) harus memenuhi uji asumsi, sehingga dilakukan uji regresi non linier. Dengan hipotesis sebagai berikut: ada pengaruh dukungan sosial keluarga dan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik. Dengan hasil sebagai berikut :

1. Linier

Tabel 4.8 Linier Non Parametrik

| Variabel | Nilai sig | Keterangan |
|----------|-----------|------------|
|----------|-----------|------------|

| | | |
|------------|-------|--------------------|
| Y*X | 0,000 | Hipotesis Diterima |
|------------|-------|--------------------|

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah $0.000 < 0.05$ yang artinya hipotesis diterima terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap kesiapan kerja.

Tabel 4.9 Nilai Sumbangan Efektif dan Realtif

| R | R2 | STD. EROR |
|--------------|-----------|------------------|
| 0.416 | 0.410 | 6.094 |

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa sebesar 41.0% dukungan sosial keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja. sedangkan 59% variabel lainnya yang mempengaruhinya, dengan standart eror sebesar 6.094.

2. Logaritmic

Tabel 4.10 Logaritmic Non Parametrik

| Variabel | Nilai sig | Keterangan |
|-----------------|------------------|--------------------|
| Y*X | 0,000 | Hipotesis Diterima |

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah $0.000 < 0.05$ yang artinya hipotesis diterima terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap kesiapan kerja.

Tabel 4.11 Nilai Sumbangan Efektif dan Realtif logaritmic non parametrik

| R | R2 | STD. EROR |
|--------------|-----------|------------------|
| 0.454 | 0.448 | 5.893 |

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa sebesar 44.8 % dukungan sosial keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja. sedangkan 56% variabel lainnya yang mempengaruhinya, dengan standart eror sebesar 5.893.

3. Quadratic

Tabel 4.12 Quadratic Non Parametrik

| Variabel | Nilai sig | Keterangan |
|-----------------|------------------|--------------------|
| Y*X | 0,000 | Hipotesis Diterima |

Berdasarkan tabel dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah $0.000 < 0.05$ yang artinya hipotesis diterima terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap kesiapan kerja.

Tabel 4.13 Nilai Sumbangan Efektif dan Realtif Quadratic Non Parametrik

| R | R ² | STD. EROR |
|-------|----------------|-----------|
| 0.502 | 0.491 | 5.657 |

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa sebesar 49.1% dukungan sosial keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja. sedangkan 50% variabel lainya yang mempengaruhinya, dengan standart eror sebesar 5.657.

4. Cubic

Tabel 4.14 Cubic Non Parametrik

| Variabel | Nilai sig | Keterangan |
|----------|-----------|--------------------|
| Y*X | 0,000 | Hipotesis Diterima |

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah $0.000 < 0.05$ yang artinya hipotesis diterima terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap kesiapan kerja. Dengan nilai sumbangan efektif dan realtif sebagai berikut :

Tabel 4.15 Nilai Sumbangan Efektif dan Realtif Cubic Non Parametrik

| R | R ² | STD. EROR |
|-------|----------------|-----------|
| 0.581 | 0.567 | 5.220 |

Berdasarkan hasil tabel 4.15 dapat diketahui bahwa sebesar 56.7% dukungan sosial keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Sedangkan 44% variabel lainya yang mempengaruhinya, dengan standart eror sebesar 5.220.

Dari ke 4 model regresi non linier didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- Dari semua model yang diuji yaitu, model linier, logaritmik, quadratic, dan cubic sebenarnya dapat digunakan untuk model prediksi karena uji model dan koefisien bernilai signifikan dan nilai sig < 0.05 .
- Namun apabila berbicara model yang terbaik dari yang ada maka dapat dipilih

berdasarkan pola garis kurva melengkung dan nilai R^2 terbesar dan std eror yang kecil yakni model quadratic dan juga qubic.

1.6 Kategorisasi Berdasarkan Norma

Skor pada skala memerlukan suatu norma pembandingan untuk diinterpretasikan. Interpretasi suatu skor psikologi bersifat normatif dalam suatu kelompok yang telah dibatasi terlebih dahulu dan interpretasi tersebut berupa kategori-kategori atau kelompok-kelompok. Berikut kategori norma.



Tabel 4.16 Norma Kategorisasi

| Kategori | Norma Kategorisasi |
|----------|--|
| Rendah | $X \leq (\text{Mean} - 1 \text{ SD})$ |
| Sedang | $(\text{Mean} - 1 \text{ SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$ |
| Ti | |
| Nggi | $X \geq (\text{Mean} + 1 \text{ SD})$ |

Tabel 4.17 Statistik Deskriptif

| | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation | N |
|--------------------------|----|-----|-----|-------|----------------|----|
| Kesiapan kerja | 95 | 24 | 84 | 61,77 | 7,93 | 95 |
| Dukungan sosial keluarga | 95 | 12 | 36 | 22,7 | 4,97 | 95 |

Berikut adalah penomoran skor kesiapan kerja berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mean kesiapan kerja 61,77 dan memiliki standar deviasi sebesar 7,93. Selanjutnya untuk skor Dukungan sosial keluarga dapat diketahui bahwa mean 22,7 dan memiliki standar deviasi sebesar 4,97. Statistik deskriptif digunakan untuk menentukan mean dan standart deviasi dalam pembuatan norma setiap variabel.

1.6.1 Berikut Penomoran Skor Kesiapan Kerja dan Dukungan Sosial Keluarga

a. Penomoran Skor Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel diatas diketahui mean kesiapan kerja 61,77 dan standart deviasi 7,93. Berikut disajikan norma penggolongan subjek berdasarkan mean dan standart deviasi dari skor kesiapan kerja .

Tabel 4.18 Norma Skor Kesiapan kerja

| Kategori | Norma Kategorisasi | Frekuensi | Prosentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| Rendah | $X < 54$ | 3 | 3% |
| Sedang | $54 \leq X < 70$ | 81 | 85% |
| Tinggi | $70 \leq X$ | 11 | 12% |

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas kesiapan kerja subjek pada kategori sedang sebanyak 81 subjek dengan prosentase 85 % sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 11 subjek dengan prosentasi 12%. Pada

kategori rendah terdapat 3 subjek dengan prosentasi 3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas subjek mempunyai kesiapan kerja.

b. Penomoran Skor Dukungan Sosial Keluarga

Berdasarkan tabel diatas diketahui mean Dukungan Sosial Keluarga sebesar 22,7 dan standart deviasi sebesar 4,97 berikut disajikan norma penggolongan subjek efikasi diri berdasarkan mean dan standart deviasi dari skor Dukungan Sosial Keluarga.

Tabel 4.19 Norma Skor Dukungan Sosial Keluarga

| Kategori | Norma Kategorisasi | Frekuensi | Prosentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| Rendah | $X < 18$ | 13 | 14% |
| Sedang | $18 \leq X < 28$ | 62 | 67% |
| Tinggi | $28 \leq X$ | 18 | 19% |

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat bahwa mayoritas Dukungan sosial keluarga subjek pada kategori sedang sebanyak 62 subjek dengan prosentase 67% sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 18 subjek dengan prosentasi 19%. Pada kategori rendah terdapat 13 subjek dengan prosentasi 14%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas subjek mempunyai dukungan sosial keluarga.

1.7 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh antara dukungan sosial keluarga (X) terhadap kesiapan kerja (Y) pada mahasiswa psikologi tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Gresik Dengan jumlah populasi 96 Mahasiswa dengan sampel sebanyak 95 mahasiswa. Yang bersedia mengisi kuesioner penelitian sebanyak 95 mahasiswa. Setelah itu peneliti melakukan ujia asumsi yang terdiri dari uji normalitas dengan menggunakan nilai sig dari non parametrik. Dari hasil analisis diatas didapati untuk uji asumsi normalitas dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0.081 atau $0.081 > 0.05$. Kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi linieritas dengan menggunakan *defiation from linierity* menunjukkan hasil untuk variabel dukungan sosial keluarga (X) terhadap kesiapan kerja (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya data linier. Berdasarkan uji asumsi di atas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel dukungan sosial keluarga (X) terhadap variabel kesiapan kerja (Y) dinyatakan lolos uji asumsi yang artinya memenuhi syarat untuk dilanjutkan uji hipotesis dengan menggunakan statistik non parametrik. Dukungan sosial dapat dirasakan dari perasaan nyaman, kepedulian,

penghargaan, dan bantuan yang diterima oleh individu. Dukungan sosial keluarga pada dasarnya bukan hanya sebagai variabel yang memberikan kontribusi dengan penurunan kecemasan pada individu, namun juga menjadikan individu menjadi berani menerima tantangan dalam menghadapi ketidakpastian, seperti masalah menghadapi dunia kerja (Sarafino & Smith, 2011).

Hasil analisis deskriptif terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 81 subjek dengan prosentase 85 % memiliki kesiapan kerja sedang, sedangkan sebanyak 11 subjek dengan prosentasi 12% memiliki kesiapan kerja tinggi dan terdapat 3 subjek dengan prosentasi 3% memiliki kesiapan kerja rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lestari, 2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga terhadap kesiapan kerja siswa, dengan kontribusi yang diberikan adalah 32,7% dengan jumlah sampel 191 siswa. Kesiapan kerja ini menjadi hal yang penting karena dapat menjadi indikator potensi individu dalam performa kerja, kesuksesan dalam bidang pekerjaan dan potensi untuk promosi dan pengembangan karier (Catherine Lissette Caballero, 2019).

Penelitian lain yang sejalan yaitu (Mastur Luthfi & Pramusinto, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. (Rizqi,2022) $r_{xy} = 0,706$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara dukungan sosial keluarga terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 43 mahasiswa akuntansi universitas lampung Angkatan 2019. (Afif & Arifin, 2022) hasil analisis variabel dukungan sosial berdasarkan output correlation sig. diperoleh nilai (p) sebesar 0,00 ($p > 0,05$) dengan nilai korelasi sebesar 0,586 yang artinya terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir dengan jumlah sampel 149 orang. kesiapan kerja sebagai suatu keterampilan dasar pemahaman atau pengetahuan dan atribut pribadi sikap yang membuat lulusan lebih mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan sukses dalam pekerjaan yang mereka pilih, yang menguntungkan diri mereka sendiri, tenaga kerja, masyarakat dan ekonomi (Yorke, 2006)

Berikut ini disajikan tabel sebaran keadaan diri subjek yang menunjukkan kesiapan kerja pada mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Muhammadiyah Gresik.

Tabel 4.20 Item *Unfavorable* Variabel Kesiapan Kerja

| No | Pernyataan | Presentase | | |
|----|---|---------------|--------|-------|
| | | Sangat Sesuai | Sesuai | Total |
| 20 | Saya tidak dapat menerima pendapat/opini yang berbeda dengan saya. | 18,9% | 68,4% | 87,3% |
| 8 | Saya tidak ingin belajar lebih dari apa yang perusahaan berikan. | 20,0% | 57,9% | 77,9% |
| 12 | Saya akan menelan pendapat mentah-mentah dari orang lain tanpa saya pertimbangkan lebih dahulu. | 29,5% | 48,4% | 77,9% |

Pada tabel 4.20 Aitem *unfavorable* dukungan sosial keluarga yang cenderung paling banyak dipilih responden yaitu aitem no 20 dengan prosentase sebesar 87,3 % yaitu “Saya tidak dapat menerima pendapat/opini yang berbeda dengan saya.”. Diikuti dengan pernyataan aitem no 8 dengan prosentasi sebesar 77,9 %, yaitu “Saya tidak ingin belajar lebih dari apa yang perusahaan berikan”.Diikuti dengan pernyataan aitem 12 dengan prosentasi sebesar 77,9 % yaitu “Saya akan menelan pendapat mentah-mentah dari orang lain tanpa saya pertimbangkan lebih dahulu.”.

Tabel 4.21 Frekuensi *Favorable* Variable Kesiapan Kerja

| No | Pernyataan | Presentase | | |
|----|--|---------------|--------|-------|
| | | Sangat Sesuai | Sesuai | Total |
| 1 | Saya akan memperbaiki kesalahan yang saya lakukan pada pekerjaan saya. | 38,3% | 55,3% | 93,6% |
| 13 | Saya semangat bekerja agar tidak membebani orang lain. | 33,7% | 57,9% | 91,6% |
| 18 | Membangun hubungan yang baik dengan semua anggota tim. | 27,4% | 63,2% | 90,6% |

Pada tabel 4.21 Aitem *favorable* dukungan sosial keluarga paling banyak dipilih responden yaitu aitem no 1 dengan prosentase sebesar 93,6 % yaitu “Saya akan memperbaiki kesalahan yang saya lakukan pada pekerjaan saya.”. Diikuti dengan pernyataan aitem no 13

dengan prosentasi sebesar 91,6 %, yaitu “Saya semangat bekerja agar tidak membebani orang lain”.Diikuti dengan pernyataan aitem 18 dengan prosentasi sebesar 90,6 % yaitu “Membangun hubungan yang baik dengan semua anggota tim.”.

Berikut ini disajikan tabel sebaran keadaan diri subjek yang menunjukkan Dukungan Sosial Keluarga pada mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Muhammadiyah Gresik.

Tabel 4.22 Frekuensi Item *Favorable* Dukungan Sosial Keluarga

| No | Pernyataan | Presentase | | |
|----|--|---------------|--------|-------|
| | | Sangat Setuju | Setuju | Total |
| 1 | Jika saya mengalami kekurangan finansial, kerabat dekat akan memberikan pinjaman uang. | 6,9 % | 25,3% | 32,2% |
| 9 | Bila ada masalah dalam suatu komunitas, keluarga segera menyampaikannya kepada saya. | 3,2% | 16,8% | 20,0% |
| 7 | Keluarga membantu saya dalam pekerjaan rumah saat saya meminta bantuan. | 7,4% | 10,5% | 17,9% |

Pada tabel 4.22 aitem *favorable* dukungan sosial keluarga yang cenderung paling banyak dipilih responden yaitu aitem no 1 dengan prosentase sebesar 32,2% yaitu “Jika saya mengalami kekurangan finansial, kerabat dekat akan memberikan pinjaman uang”. Diikuti dengan pernyataan aitem no 9 dengan prosentasi sebesar 20,0 %, yaitu “Bila ada masalah dalam suatu komunitas, keluarga segera menyampaikannya kepada saya”.Diikuti dengan pernyataan aitem 7 dengan prosentasi sebesar 17,9 % yaitu “Keluarga membantu saya dalam pekerjaan rumah saat saya meminta bantuan”.

Tabel 4.23 Frekuensi *Unfavorable* Variable Dukungan Sosial Keluarga

| No | Pernyataan | Presentase | | |
|----|--|---------------------|--------------|-------|
| | | Sangat tidak sesuai | Tidak sesuai | Total |
| 10 | Kerabat dekat tidak mau membantu saya ketika saya sedang mengalami kekurangan finansial. | 4,2% | 29,5% | 33,7% |
| 3 | Keluarga tidak meluangkan waktu untuk mendengar keluh kesah saya. | 5,3% | 26,3% | 31,6% |
| 8 | Keluarga tidak memberikan bantuan disaat saya sedang mengalami kesulitan. | 5,3% | 20,0% | 25,3% |

Pada tabel 4.23 aitem *favorable* dukungan sosial keluarga yang cenderung paling banyak dipilih responden yaitu aitem no 10 dengan prosentase sebesar 33,7 % yaitu “Kerabat dekat tidak mau membantu saya ketika saya sedang mengalami kekurangan finansial”. Diikuti dengan pernyataan aitem no 3 dengan prosentasi sebesar 31,6 %, yaitu “ Keluarga tidak meluangkan waktu untuk mendengar keluh kesah saya”.Diikuti dengan pernyataan aitem 8 dengan prosentasi sebesar 25,3 % yaitu “Keluarga tidak memberikan bantuan disaat saya sedang mengalami kesulitan.”.

